

Kabupaten Asmat Dalam Angka

Asmat Regency in Figure

2020

2021

bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASMAT
BPS-STATISTICS OF ASMAT REGENCY

Kabupaten Asmat Dalam Angka

Asmat Regency in Figure

2020



2021

KABUPATEN ASMAT DALAM ANGKA
Asmat Regency in Figures
2021

ISBN: 978-602-71337-2-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 94150.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.9415

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 246 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Asmat

BPS -Statistics of Asmat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Asmat

BPS -Statistics of Asmat Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Asmat

BPS -Statistics of Asmat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Museum Budaya Asmat/ *Asmat Culture Museum*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Asmat /*BPS-Statistics of Asmat Regency*

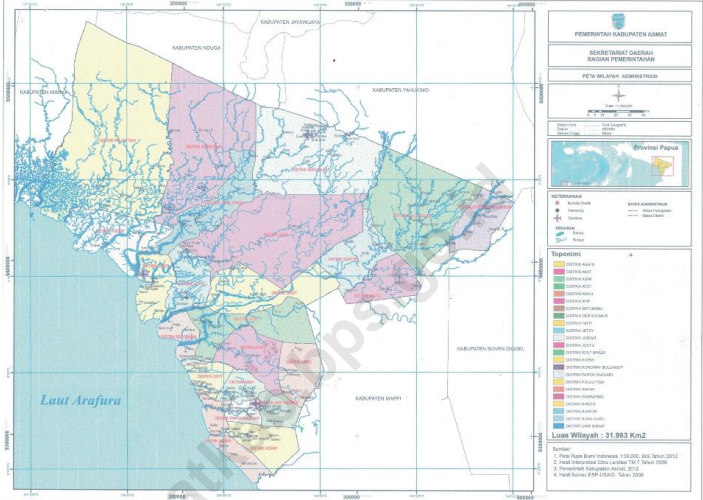
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Asmat /*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN ASMAT MAP OF ASMAT REGENCY



<https://asmat.wiki>

KEPALA BPS KABUPATEN ASMAT
CHIEF STATISTICIAN OF ASMAT REGENCY



Arianty, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Asmat Dalam Angka 2021 merupakan salah satu indikator pembangunan yang digunakan oleh para pengguna data untuk mengakses informasi strategis Kabupaten Asmat. Pengguna data yang dimaksud adalah semua pihak yang berkepentingan di dalam pemanfaatan data dan informasi, seperti pemerintah daerah setempat, korporasi, kaum peneliti, kalangan mahasiswa maupun masyarakat luas.

Publikasi ini menyajikan data-data sekunder yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari berbagai instansi pemerintah dan non pemerintah yang berada di Kabupaten Asmat. Selain data sekunder, terdapat juga data-data yang merupakan produk BPS, seperti data jumlah penduduk total kabupaten maupun parsial per distrik berdasarkan hasil proyeksi BPS.

Di samping menyajikan tabel dan grafik, di dalam publikasi ini juga dilakukan analisis secara umum terhadap data yang tersedia sebagai suatu potret capaian keberhasilan pembangunan di daerah ini. Akan tetapi, analisis belum dapat dilakukan secara komprehensif mengingat response rate yang belum dapat sepenuhnya tercapai atau data tetap masuk namun waktu pengumpulannya belum sesuai jadwal yang ditargetkan.

Agar konten publikasi ini semakin berbobot, diharapkan partisipasi aktif dari seluruh institusi yang ada, guna mencapai harapan bersama yaitu mengakses data yang lengkap, obyektif, akurat, dan relevan dengan kondisi yang sedang dihadapi.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak yang telah berpartisipasi tanpa mengenal lelah untuk menyelesaikan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pengguna data statistik.

Agats, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Asmat



Arianty, SE



PREFACE

Asmat Regency in Figure 2021 is one of the developmental indicator which is used by data users to access strategic information about Asmat Regency. Data users involve the whole of stake-holders, those who possess needs through the utilization of data and information, i.e. local government, corporate/enterprises, researchers, scholars and the ordinary citizens.


This publication presents secondary data, compiled by BPS from the other government instances and non governmental ones which is located in Asmat Regency. Besides compiling the secondary data, BPS also presenting its primary data (self-produced data), such as presenting either total regency's population or the partial one per district, based on BPS projection result.

In addition to present tables and graphs, some general analysis to the available data has also been included in order to capture the achievement of regional development. Meanwhile, analysis couldn't have been carried out comprehensively owing to the unachievable response rate from the whole of instances, or by this condition, at which the data is accepted by us but its collecting time exceeds the time reference targeted.

For more meaningful content, it's greatly expected the active participation from all of the instances to accomplish our hope; accessing complete, objective, accurate data, and relevant to the current situation.

Eventually, I would gratitude all of the parties who have made tireless efforts to finish this publication. May this publication be maximally used by the entire statistical data users.

Agats, February 2021
Chief Statistician of
Asmat Regency



Ariqnty, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	43
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	93
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	139
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	147
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	155
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	177
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	187
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	195
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	203
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Asmat Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020..... <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Asmat Regency, 2020</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2016–2020 <i>Number of Villages by Subdistrict in Asmat Regency, 2016–2020</i>	17
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Asmat Regency 2020</i>	18
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Asmat Regency, December 2019 dan December 2020</i>	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Asmat Regency, December 2019 and December 2020</i>	21

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Asmat Regency, December 2019 and December 2020</i>	23
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Asmat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Asmat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	25
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	36
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Asmat Regency, 2020</i>	39
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Asmat Regency, 2020</i>	40
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Asmat Regency, 2020</i>	42
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	55
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Asmat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Asmat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	63

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	66
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	67
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	70
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	71
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018 – 2020..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020.....</i>	74
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Asmat, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Asmat Regency, 2018 and 2019.....</i>	79
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020.....	

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020</i>	80
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2020.....</i>	86
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020.....</i>	87
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2018– 2020..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020</i>	
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Asmat, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Asmat Regency, 2013–2020.....</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Asmat, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Asmat Regency, 2013–2020.....</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE.....	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	106
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	109
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020.....</i> 112
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020.....</i> 113
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i> 114
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020..... <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020.....</i> 116
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020...</i> 118
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020.....</i> 119
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020..... <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i> 120
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019.....</i> 122
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020.....</i> 124
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020.</i> 125
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and</i>

	Halaman Page
2020.....	126
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020.....	
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017-2020</i>	129
5.2 PERKEBUNAN.....	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020</i>	130
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020.....	
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020.....</i>	134
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020.....	
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020.....</i>	
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020	
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020</i>	145
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI	
TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Asmat (km), 2017–2019	
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2018–2020.....</i>	167

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Asmat (km), 2017–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Asmat Regency (km), 2018–2020</i>	168
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Asmat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Asmat Regency (km), 2018–2020</i>	169
8.1.4	Jumlah Motor Elektrik, Speedboat, dan Gerobak Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Number of Electric Motorcycle, Speedboat, and Cart by District in Asmat Regency, 2020</i>	170
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Asmat Regency, 2017–2020</i>	172
8.2.2	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2017–2020 Number of Post Offices by Subdistrict in Asmat Regency, 2017–2020	
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Asmat Regency, 2020</i>	185
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Asmat Regency, 2018 and 2019</i>	192
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Asmat Regency, 2018 and 2019</i>	193
10.3	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut	

	Golongan Pengeluaran di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019 <i>Average Expenditure Per Capita a Month by Spending Group in Asmat Regency, 2018 and 2019</i>	194
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Asmat Regency, 2016–2019</i>	202
12	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	214
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	216
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2015–2019..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Asmat Regency, 2015–2019</i>	218
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (persen), 2016–2019	220
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	222
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019.....	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019....</i>	223
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020..... <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020....</i>	237
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019.....</i>	239
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019.....</i>	241
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019.....</i>	243

<https://asmatkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
2.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2020</i>	16
3.1	Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Kecamatan (persen), 2020 <i>Population of Asmat Regency by Subdistrict (percent), 2020</i>	35
7.1	Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	153
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Asmat Regency, 2020</i>	184
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk Kabupaten Asmat, 2019 <i>Percentage of Expenditure of Asmat Population per Capita per Month, 2019</i>	191
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Asmat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Asmat Regency, 2016– 2019</i>	201
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Constant Price of Asmat Regency (Million Rupiah), 2015-2019</i>	212
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat, 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Asmat Regency, 2019</i>	213
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (jiwa), 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (person), 2019</i>	235

13.2 indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2019..... 236

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Asmat terletak antara 4° – 7° Lintang Selatan dan antara 137° – 140° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Asmat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo; Selatan – Laut Arafura dan Kabupaten Mappi; Barat – Laut Arafura dan Kabupaten Mimika; Timur – Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi.
3. Kabupaten Asmat terdiri dari 23 distrik, yaitu:
 - Distrik Pantai Kasuari
 - Distrik Kopay
 - Distrik Der Koumur
 - Distrik Safan
 - Distrik Awyu
 - Distrik Fayit
 - Distrik Aswi
 - Distrik Atsy
 - Distrik Sirest
 - Distrik Ayip
 - Distrik Bectbamu
 - Distrik Suator
 - Distrik Kolf Braza
 - Distrik Joutu
 - Distrik Koroway Buluanop
 - Distrik Akat

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Asmat Regency is located between 4° – 7° South latitude, and between 137° – 140° East longitude*
2. *In terms of geographic position, Asmat Regency has boundaries as follows: North – Nduga Regency and Yahukimo Regency; South – Arafura Sea and Mappi Regency; West – Arafura Sea and Mimika Regency; East – Boven Digoel Regency and Mappi Regency.*
3. *Asmat Regency has 23 sub districts, i.e.:*
 - *Pantai Kasuari Sub District*
 - *Kopay Sub District*
 - *Der Koumur Sub District*
 - *Safan Sub District*
 - *Awyu Sub District*
 - *Fayit Sub District*
 - *Aswi Sub District*
 - *Atsy Sub District*
 - *Sirest Sub District*
 - *Ayip Sub District*
 - *Bectbamu Sub District*
 - *Suator Sub District*
 - *Kolf Braza Sub District*
 - *Joutu Sub District*
 - *Koroway Buluanop Sub District*
 - *Akat Sub District*

- Distrik Jetsy
- Distrik Agats
- Distrik Sawa Erma
- Distrik Suru-suru
- Distrik Unir Sirau
- Distrik Joerat
- Distrik Pulau Tiga
- *Jetsy Sub District*
- *Agats Sub District*
- *Sawa Erma Sub District*
- *Suru-Suru Sub District*
- *Unir Sirau Sub District*
- *Joerat Sub District*
- *Pulau Tiga Sub District*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Asmat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 4° - 7° Lintang Selatan dan 137° - 140° Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Asmat adalah 31.983,43 km².

Kabupaten Asmat terdiri atas 23 distrik, yaitu Distrik Pantai Kasuari, Distrik Kopay, Distrik Der Koumur, Distrik Safan, Distrik Awyu, Distrik Fayit, Distrik Aswi, Distrik Atsy, Distrik Sirets, Distrik Ayip, Distrik Bectbamu, Distrik Suator, Distrik Kolf Braza, Distrik Joutu, Distrik Koroway Buluanop, Distrik Akat, Distrik Jetsy, Distrik Agats, Distrik Sawa Erma, Distrik Suru-suru, Distrik Unir Sirau, Distrik Joerat, dan Distrik Pulau Tiga.

Jarak antara ibukota kabupaten ke distrik terjauh (Distrik Suru-suru) adalah 289 km, sedangkan jarak ke distrik terdekat (Distrik Akat) adalah 37 km.

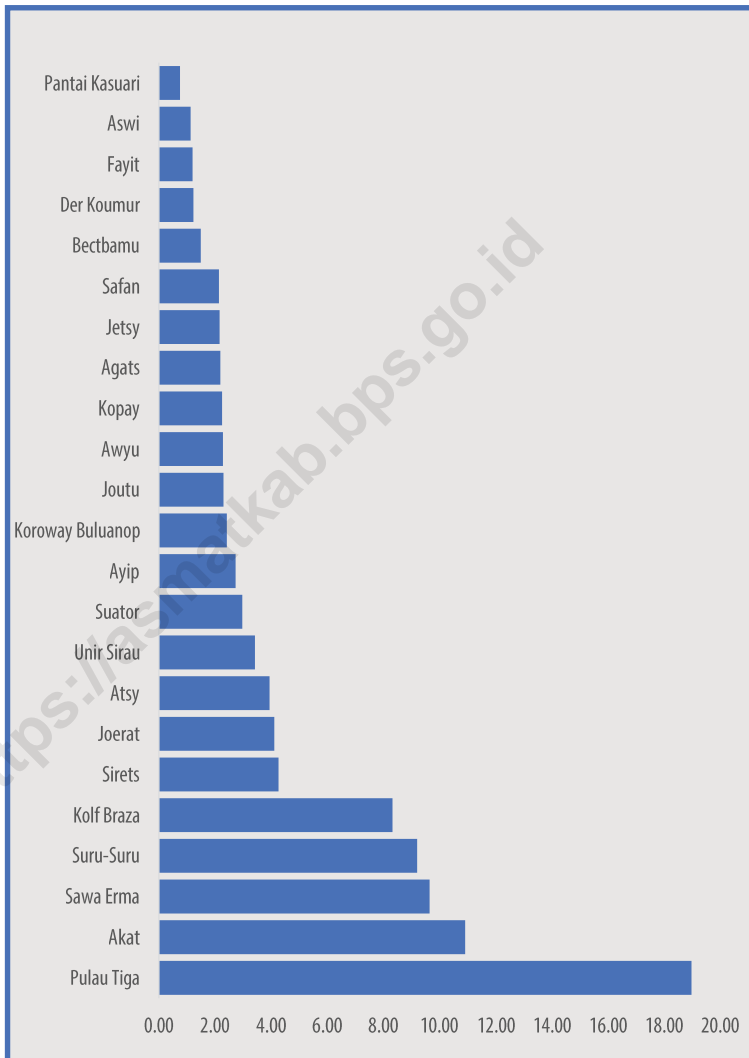
DESCRIPTION

Asmat Regency is an area with average high around 0 – 100 meters of sea surface, it is located between 40 – 70 south latitude, 137° – 140° east longitude. Asmat Regency area is 31,983.43 km².

Asmat Regency is divided into 23 sub districts, yaitu Pantai Kasuari Sub District, Kopay Sub District, Der Koumur Sub District, Safan Sub District, Awyu Sub District, Fayit Sub District, Aswi Sub District, Atsy Sub District, Sirets Sub District, Ayip Sub District, Bectbamu Sub District, Suator Sub District, Kolf Braza Sub District, Joutu Sub District, Koroway Buluanop Sub District, Akat Sub District, Jetsy Sub District, Agats Sub District, Sawa Erma Sub District, Suru-suru Sub District, Unir Sirau Sub District, Joerat Sub District, and Pulau Tiga Sub District.

Distance between regency capitals to farthest sub district (Suru-suru Sub District) is 289 km, while distance to nearest sub district (Akat Sub District) is 37 km.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Asmat/
 Regional Development Board, Research and Development of Asmat Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Asmat Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Pantai Kasuari	Kamur	238,49
Kopay	Kawem	719,71
Der Koumur	Yankap	392,83
Safan	Primapun	685,94
Awyu	Wagi	729,16
Fayit	Basim	383,29
Aswi	Piramat	360,54
Atsy	Atsy	1 260,99
Sirets	Yaosakor	1 362,07
Ayip	Comoro	872,33
Bectbamu	Youw	475,27
Suator	Binam	949,27
Kolf Braza	Binamzain	2 660,19
Joutu	Daikot	736,90
Koroway Buluanop	Mabul	773,71
Akat	Ayam	3 488,42
Jetsy	Warse	690,49
Agats	Bis Agats	701,99
Sawa Erma	Sauti	3 084,51
Suru-Suru	Suru-suru	2 942,23
Unir Sirau	Komor	1 093,77
Joerat	Yamas	1 313,71
Pulau Tiga	Nakai	6 067,63
Kabupaten Asmat	Agats	31 983,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Asmat <i>Percentage to Asmat Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	0,75	–
Kopay	2,25	–
Der Koumur	1,23	–
Safan	2,14	–
Awyu	2,28	...
Fayit	1,20	–
Aswi	1,13	...
Atsy	3,94	–
Sirets	4,26	–
Ayip	2,73	–
Bectbamu	1,49	–
Suator	2,97	–
Kolf Braza	8,32	–
Joutu	2,30	...
Koroway Buluanop	2,42	...
Akat	10,91	–
Jetsy	2,16	–
Agats	2,19	–
Sawa Erma	9,64	–
Suru-Suru	9,20	–
Unir Sirau	3,42	–
Joerat	4,11	1
Pulau Tiga	18,97	3
Kabupaten Asmat	100,00	4

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Asmat/ *Regional Development Board, Research and Development of Asmat Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Asmat Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Pantai Kasuari	0-100	157,00
Kopay	0-100	152,30
Der Koumur	0-100	180,00
Safan	0-100	116,00
Awyu
Fayit	0-100	103,40
Aswi
Atsy	0-100	75,80
Sirets	0-100	96,40
Ayip	0-100	92,10
Bectbamu	0-100	63,40
Suator	0-100	203,00
Kolf Braza	0-100	263,00
Joutu
Koroway Buluanop
Akat	0-100	37,55
Jetsy	0-100	53,62
Agats	0-100	–
Sawa Erma	0-100	83,00
Suru-Suru	0-100	289,00
Unir Sirau	0-100	62,75
Joerat	0-100	59,00
Pulau Tiga	0-100	132,94
Kabupaten Asmat	0-100	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Asmat/ *Regional Development Board, Research and Development of Asmat Regency*

Pemerintahan
Government

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Pemerintahan Kabupaten Asmat periode 2020 – 2024 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
 3. Bupati memiliki tugas dan Wewenang memimpin pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
 4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
 5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
 2. *The government of Asmat Regency period 2020 – 2024 consists of district heads (regent and vice regent) and local overnment that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
 3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
 4. *Regency secretary is anelement of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
 5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort)*

6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten / kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati / Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the under position and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Asmat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Asmat dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Asmat telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 7 (tujuh) distrik. Pada tahun 2011 dimekarkan menjadi 10 distrik selanjutnya pada tahun 2012 dimekarkan kembali menjadi 19 distrik dan di tahun 2016 kembali mekar menjadi 23 distrik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

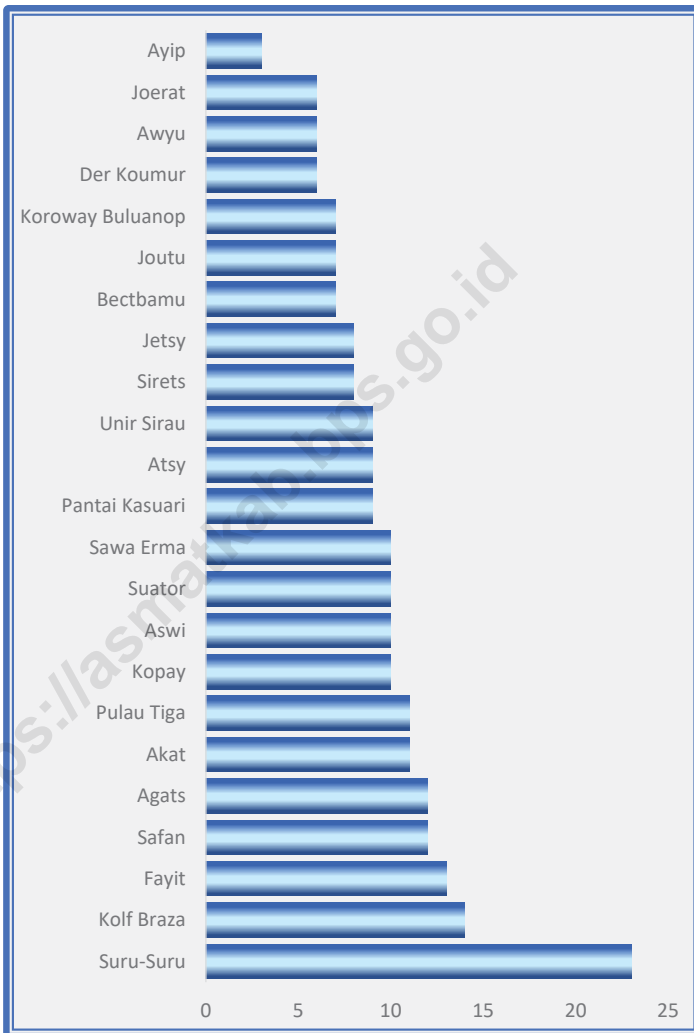
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Asmat pada tahun 2020 adalah sebanyak 2.232 orang yang terdiri dari 1.441 laki-laki dan 791 perempuan.

Asmat Regency was previously a part of the Merauke Regency. Through Law 26/2002, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Asmat Regency's government system has occurred a significant developments. Asmat Regency formerly consists of 7 sub districts. In 2011 it was broaden into 10 sub districts, and in 2012 it became 19 sub districts and in 2016 became 23 sub districts.

Asmat Regency House of Representatives (DPRD) has 25 members, consists 18 men and 7 woman.

Number of civil servants in Asmat Regency in 2020 were 2,232 people, consist of 1,441 male and 791 female.

Gambar 2.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Villages by Subdistrict, 2020



Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistrict in Asmat Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai Kasuari	9	9	9	9	9
Kopay	10	10	10	10	10
Der Koumur	6	6	6	6	6
Safan	12	12	12	12	12
Awyu	6	6	6	6	6
Fayit	13	13	13	13	13
Aswi	10	10	10	10	10
Atsy	9	9	9	9	9
Sirets	8	8	8	8	8
Ayip	3	3	3	3	3
Bectbamu	7	7	7	7	7
Suator	10	10	10	10	10
Kolf Braza	14	14	14	14	14
Joutu	7	7	7	7	7
Koroway Buluanop	7	7	7	7	7
Akat	11	11	11	11	11
Jetsy	8	8	8	8	8
Agats	12	12	12	12	12
Sawa Erma	10	10	10	10	10
Suru-Suru	23	23	23	23	23
Unir Sirau	9	9	9	9	9
Joerat	6	6	6	6	6
Pulau Tiga	11	11	11	11	11
Kabupaten Asmat	221	221	221	221	221

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Asmat Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8	4	12
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	1	2
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Demokrat	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Partai Nasdem	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia	1	-	1
Kabupaten Asmat	18	7	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Asmat/*Asmat Regency Regional House of Representative Secretariat*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Asmat Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	400	413	813
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	752	279	1 031
Struktural/Structural	325	120	445
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	191	95	286
Eselon III/3rd Echelon	107	24	131
Eselon II/2nd Echelon	27	1	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	1 477	812	2 289

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	399	397	796
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	732	275	1 007
Struktural/Structural	310	119	429
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	184	94	278
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	102	24	126
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	24	1	25
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	1 477	910	2 232

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat/ *Regional Civil Service and Human Resources Development Department of Asmat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Asmat Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	–	–	–
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	–	–	–
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	513	276	789
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	85	68	153
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	105	132	237
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	630	321	951
Jumlah/Total	1 333	797	2 130

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	99	–	99
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	58	3	61
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	482	269	751
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	79	59	138
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	103	129	232
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	620	331	951
Jumlah/Total	1 441	791	2 232

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat/ *Regional Civil Service and Human Resources Development Department of Asmat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Asmat
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	22	–	22
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	75	–	75
3. I/C (Juru)	34	4	38
4. I/D (Juru Tingkat I)	35	–	35
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	84	24	108
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	56	172
7. II/C (Pengatur)	189	138	327
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	84	122	206
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	159	137	296
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	174	114	288
11. III/C (Penata)	180	92	272
12. III/D (Penata Tingkat I)	166	75	241
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	134	36	170
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	23	3	26
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	–	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	–	–	–
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 488	801	2 289

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	21	-	21
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	75	-	75
3. I/C (Juru)	32	4	36
4. I/D (Juru Tingkat I)	35	-	34
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	78	22	100
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110	50	160
7. II/C (Pengatur)	182	124	306
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	77	105	182
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	163	152	315
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	165	123	288
11. III/C (Penata)	174	93	267
12. III/D (Penata Tingkat I)	165	78	243
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	131	36	167
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	23	4	27
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	-	10
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 441	791	2 232

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Asmat/ Regional Civil Service and Human Resources Development Department of Asmat Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Asmat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Asmat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	37 687 072,79	30 494 955,60
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 969 266,75	2 313 419,15
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 719 289,53	7 394 889,99
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	1 388 839,77
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	27 998 516,51	19 397 806,69
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 058 787 297,77	1 064 644 297,83
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	26 178 245,64	12 226 695,42
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	15 582 304,19	44 911 962,21
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	10 595 941,45	895 264 341,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	898 025 345,00	112 241 299,20
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	374 826 271,51	393 120 569,79
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	519 864,92	13 862 948,78
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	6 792 896,59	72 968 416,01
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	292 000 735,00	306 289 205,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	75 512 775,00	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 471 300 642,07	1 488 259 823,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	31 370 871,54	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 549 886,49	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 675 863,60	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 476 657,01	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	17 668 464,44	
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 057 262 850,41	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	10 486 779,27	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	20 083 739,81	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	913 225 697,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	113 466 634,33	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	391 908 697,74	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	19 152 677,19	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	63 855 395,02	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	308 900 625,53	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	
Jumlah/<i>Total</i>	2 929 713 967,84	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Asmat/*Financial and Regional Assets Management Department of Asmat Regency*

Penduduk dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak Tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years.</i></p> |
| <p>2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah</p> | <p>6. <i>Population distribution is the</i></p> |

- pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas - batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
- pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent*

- pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his own risks at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural*

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Asmat, berdasarkan hasil sensus penduduk, tahun 2020 adalah sebanyak 110.105 jiwa yang terdiri atas 57.116 jiwa penduduk laki-laki dan 52.989 jiwa penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Asmat tahun 2020 mencapai 3. Artinya setiap 1 km² terdapat 3 jiwa. Kepadatan penduduk di 23 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Agats yaitu sebesar 23 jiwa/km² dan terendah di Distrik Suru-suru dan Pulau Tiga sebesar 1 jiwa/km².

Penduduk Kabupaten Asmat yang berusia 15 tahun keatas pada tahun 2020 dengan status bekerja sebesar 51.165, dan penduduk dengan status bekerja dibantu pekerja keluarga mendominasi sebesar 15.932.

DESCRIPTION

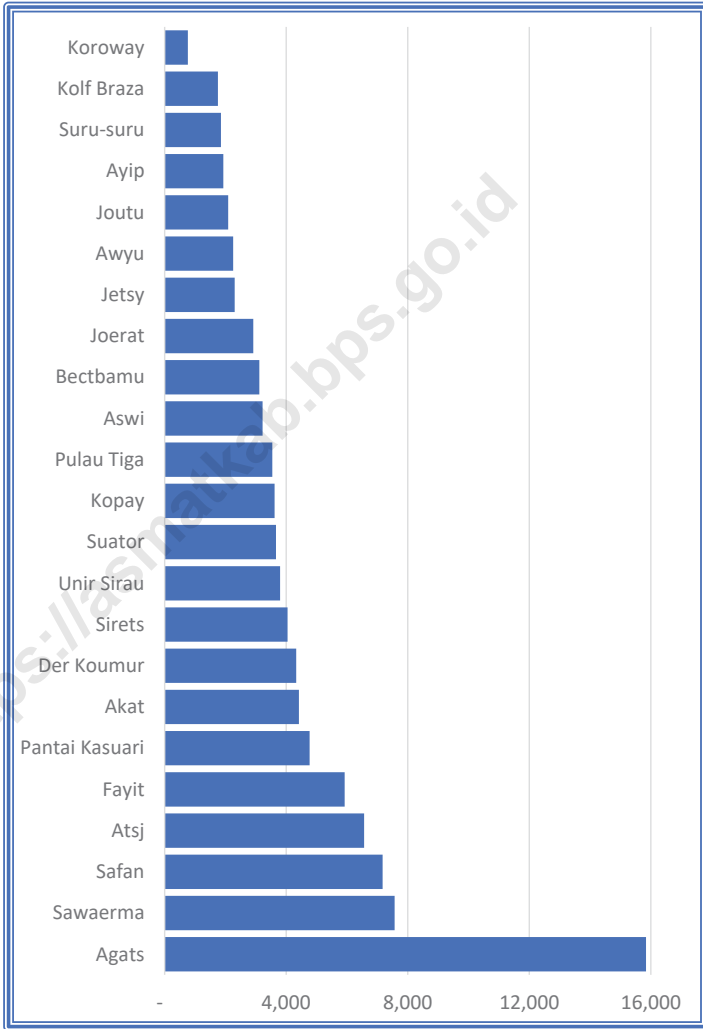
Asmat Regency population based on population projections for 2020 were 97,490 people consisting of 47,902 inhabitants of the male and 49,558 female population. Compare to total of Asmat Regency Population in 2018, the population growth of Asmat Regency are 1.97 percent.

Population density of Asmat Regency in 2020 reached 3. It means every 1 km² there were 3 people. Population density in 23 sub districts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Agats Sub District with the number of density are 23 people/km² and the lowest in Suru-suru and Pulau Tiga Sub District with 1 people/km².

Asmat Regency residents aged 15 years and over in 2020 with working status of 50,275, and population with work status assisted by family workers dominated 19,936.

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Kabupaten Asmat Menurut Kecamatan (persen), 2020
Population of Asmat Regency by Subdistrict (percent), 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Pantai Kasuari	5 103	...
Kopay	3 725	...
Der Koumur	4 089	...
Safan	6 976	...
Awyu	2 807	...
Fayit	5 611	...
Aswi	3 782	...
Atsy	7 065	...
Sirets	4 365	...
Ayip	2 088	...
Bectbamu	2 816	...
Suator	3 209	...
Kolf Braza	2 779	...
Joutu	2 148	...
Koroway Buluanop	1 307	...
Akat	5 603	...
Jetsy	2 611	...
Agats	23 869	...
Sawa Erma	6 084	...
Suru-Suru	4 171	...
Unir Sirau	3 328	...
Joerat	2 990	...
Pulau Tiga	3 579	...
Kabupaten Asmat	110 105,0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq, km</i>
(1)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	4,63	21
Kopay	3,38	5
Der Koumur	3,71	10
Safan	6,34	10
Awyu	2,55	4
Fayit	5,10	15
Aswi	3,43	10
Atsy	6,42	6
Sirets	3,96	3
Ayip	1,90	2
Bectbamu	2,56	6
Suator	2,91	3
Kolf Braza	2,52	1
Joutu	1,95	3
Koroway Buluanop	1,19	2
Akat	5,09	2
Jetsy	2,37	4
Agats	21,68	34
Sawa Erma	5,53	2
Suru-Suru	3,79	1
Unir Sirau	3,02	3
Joerat	2,72	2
Pulau Tiga	3,25	1
Kabupaten Asmat	100,00	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Pantai Kasuari	1.13
Kopay	1.04
Der Koumur	1.03
Safan	1.01
Awyu	1.11
Fayit	1.06
Aswi	1.07
Atsy	1.04
Sirets	1.15
Ayip	0.98
Bectbamu	1.03
Suator	1.17
Kolf Braza	1.14
Joutu	1.16
Koroway Buluanop	1.38
Akat	1.03
Jetsy	0.98
Agats	1.09
Sawa Erma	1.10
Suru-Suru	1.19
Unir Sirau	1.08
Joerat	0.98
Pulau Tiga	1.12
Kabupaten Asmat	1,0

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Asmat/Population and Civil Registration Agency Asmat Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Asmat Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29 044	23 367	52 411
Bekerja/ <i>Working</i>	28 209	22 956	51 165
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	835	411	1 246
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 003	7 673	11 676
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 264	1 688	3 952
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	456	5 246	5 702
Lainnya/ <i>Others</i>	1 283	739	2 022
Jumlah/Total	33 047	31 040	64 087

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Asmat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Asmat Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	37 643	755	38 398	98.03
1	3 186	278	3 464	91.97
2	4 804	213	5 017	95.75
3	5 532	0	5 532	100.00
Jumlah/Total	51 165	1 246	52 411	97.62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	7 831	46 229	83.06
1	2 444	5 908	58.63
2	1 115	6 132	81.82
3	286	5 818	95.08
Jumlah/Total	11 676	64 087	81.78

Catatan/Note:

- ¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ²
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asmat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Asmat Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 873	4 571	11 444
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	12 223	3 709	15 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	63	242	305
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 722	3 180	8 902
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 041	0	1 041
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 287	11 254	13 541
Jumlah/Total	28 209	22 956	51 165

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

- dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

- bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
 30. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.
 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
 29. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
 30. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police.*
 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

- bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 18 unit TK, 134 unit SD, 19 unit SMP, 4 unit SMA dan 1 unit SMK.

Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit di Kabupaten Asmat hanya 1 unit dan puskesmas berjumlah 17 unit. Sedangkan puskesmas pembantu berjumlah 62 unit.

Menurut Kantor Kementerian Agama, secara dominan penduduk Kabupaten Asmat menganut Agama Katolik (54,03 persen). Selain itu terdapat pula masyarakat yang menganut keyakinan lainnya seperti Kristen Protestan dan Islam.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Asmat sebesar 25,49 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 26,60 persen.

DESCRIPTION

In 2019 there were 18 units of Kindergartens, 134 units of Elementary School, 19 units of Junior High School, 4 units of Senior High School, and an unit of Vocational High School.

In 2020, number of hospital in Asmat Regency only was 1 unit and number of public health centers are 17 units. While the auxiliary public health centers are 62 units.

Ministry of Religion Office of Asmat Regency reported, dominantly Asmat Regency's people is Catholic adherents (54.03 percent). Other than that, there are another who follow Christian and Islam.

In 2020 number of poor people in Asmat Regency are 25.49 percent. It is decreased from the last year (26.60 percent).

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	2	1	2	1
Kopay
Der Koumur
Safan	1	...	1
Awyu
Fayit	1	1	1	1
Aswi
Atsy	1	1	1	1	2	2
Sirets	...	1	1
Ayip
Bectbamu
Suator	1	1	1	1
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat	1	1	1	1
Jetsy
Agats	3	3	3	3	6	6
Sawa Erma	3	2	1	1	4	3
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat	...	1	1
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat	10	11	7	7	17	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	69 Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	5	7	5	7
Kopay
Der Koumur
Safan	7	...	7
Awyu
Fayit	6	7	6	7
Aswi
Atsy	4	4	3	4	7	8
Sirets	...	3	3
Ayip
Bectbamu
Suator	7	8	7	8
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat	2	6	2	6
Jetsy
Agats	17	21	31	30	48	51
Sawa Erma	16	15	2	3	18	18
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat	...	5	5
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat	52	69	41	51	93	120

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari	135	64	135	64
Kopay
Der Koumur
Safan	50	...	50
Awyu
Fayit	114	...	108	...	114	108
Aswi
Atsy	66	68	69	70	135	138
Sirets	...	47	47
Ayip
Bectbamu
Suator	60	78	60	78
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat	50	115	50	115
Jetsy
Agats	217	179	312	333	529	512
Sawa Erma	197	149	39	76	236	225
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat	...	49	49
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat	704	685	555	701	1 259	1 386

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Asmat, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Asmat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2019/2020 dan
2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Asmat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	21	21	5	5	26	26
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	10	10	-	-	10	10
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	18	18	5	5	23	23
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	1	1	1	1
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	20	20	-	-	20	20
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	10	10	4	4	14	14
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	6	6	6	6	12	12
Sawa Erma	21	21	6	6	27	27
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	1	1	-	-	1	1
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	107	107	27	27	134	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	51	67	16	21	67	88
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	29	27	-	-	29	27
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	90	97	36	41	126	138
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	0	1	0	1
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	56	65	-	-	56	65
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	31	37	20	24	51	61
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	57	68	70	81	127	149
Sawa Erma	64	75	31	38	95	113
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	1	2	-	-	1	2
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	379	438	173	206	552	644

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari	2 600	3 288	547	694	3 147	3 982
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	2 081	1 959	-	-	2 081	1 959
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	2 563	2 537	885	881	3 448	3 418
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	0	143	0	143
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	1 825	2 156	-	-	1 825	2 156
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	1 131	1 253	761	824	1 892	2 077
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	1 383	1 401	2 000	2 010	3 383	3 411
Sawa Erma	2 214	2 382	883	856	3 097	3 238
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	99	154	-	-	99	154
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	13 896	15 130	5 076	5 408	18 972	20 538

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	2	2	-	-	2	2
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-	-	-	-
Safan	1	1	-	-	1	1
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	1	1	-	-	1	1
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	2	2	-	-	2	2
Sirets	1	1	-	-	1	1
Ayip	-	-	1	1	1	1
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	1	1	-	-	1	1
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	1	1	-	-	1	1
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	3	3	3	3	6	6
Sawa Erma	2	2	-	-	2	2
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	1	1	-	-	1	1
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	15	15	4	4	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	23	25	-	-	23	25
Kopay	-	-	-	-	0	-
Der Koumur	-	-	-	-	0	-
Safan	7	7	-	-	7	7
Awyu	-	-	-	-	0	-
Fayit	8	9	-	-	8	9
Aswi	-	-	-	-	0	-
Atsy	27	32	-	-	27	32
Sirets	8	14	-	-	8	14
Ayip	-	-	13	13	13	13
Bectbamu	-	-	-	-	0	-
Suator	15	16	-	-	15	16
Kolf Braza	-	-	-	-	0	-
Joutu	-	-	-	-	0	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	0	-
Akat	8	7	-	-	8	7
Jetsy	-	-	-	-	0	-
Agats	50	56	39	44	89	100
Sawa Erma	23	27	-	-	23	27
Suru-Suru	-	-	-	-	0	-
Unir Sirau	-	-	-	-	0	-
Joerat	9	9	-	-	9	9
Pulau Tiga	-	-	-	-	0	-
Kabupaten Asmat	178	202	52	57	230	259

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari	240	267	-	-	240	267
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	100	89	-	-	100	89
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	204	173	-	-	204	173
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	496	503	-	-	496	503
Sirets	106	86	-	-	106	86
Ayip	-	-	34	56	34	56
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	223	207	-	-	223	207
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	106	111	-	-	106	111
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	708	753	588	550	1296	1 303
Sawa Erma	160	173	-	-	160	173
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	28	53	-	-	28	53
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	2 371	2 415	622	606	2 993	3 021

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	-	-	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	1	1	-	-	1	1
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	1	1	2	2	3	3
Sawa Erma	-	-	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	-	-	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	14	21	-	-	14	21
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	49	46	36	36	85	82
Sawa Erma	-	-	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	63	67	36	36	99	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari	-	-	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	259	297	-	-	259	297
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	680	677	613	571	1 293	1 248
Sawa Erma	-	-	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	939	974	613	571	1 552	1 545

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	1	-	10	-	-	-
Kopay	-	-	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-	-	-
Agats	1	1	12	21	71	150
Sawa Erma	-	-	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	1	1	12	21	71	150

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018 – 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Kasuari	7	7	7
Kopay	5	4	6
Der Koumur	3	3	3
Safan	10	10	10
Awyu	2	2	2
Fayit	5	3	4
Aswi	7	4	4
Atsy	8	7	7
Sirets	8	7	7
Ayip	3	3	2
Bectbamu	5	5	5
Suator	7	8	8
Kolf Braza	6	5	6
Joutu	4	3	3
Koroway Buluanop	1	1	2
Akat	9	8	8
Jetsy	4	5	5
Agats	8	6	8
Sawa Erma	7	5	7
Suru-Suru	5	5	5
Unir Sirau	4	4	4
Joerat	5	5	5
Pulau Tiga	8	7	8
Kabupaten Asmat	131	117	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	1	1	1
Kopay	-	-	-
Der Koumur	-	-	-
Safan	2	2	2
Awyu	1	1	1
Fayit	1	1	1
Aswi	-	-	-
Atsy	1	1	1
Sirets	1	1	1
Ayip	1	1	1
Bectbamu	-	-	-
Suator	1	1	1
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	1
Akat	1	1	1
Jetsy	-	-	-
Agats	3	3	3
Sawa Erma	2	2	2
Suru-Suru	-	-	1
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	1	1
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	15	16	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Koumur	-	-	-
Safan	-	-	-
Awyu	-	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	-	-	-
Atsy	1	1	1
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	2	2	1
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	1	1	1
Kopay	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-
Safan	1	1	1
Awyu	-	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	-	-	-
Atsy	-	-	-
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	-	-	1
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	2	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Pantai Kasuari	–	–	–
Kopay	–	–	–
Der Koumur	–	–	–
Safan	–	–	–
Awyu	–	–	–
Fayit	–	–	–
Aswi	–	–	–
Atsy	–	–	–
Sirets	–	–	–
Ayip	–	–	–
Bectbamu	–	–	–
Suator	–	–	–
Kolf Braza	–	–	–
Joutu	–	–	–
Koroway Buluanop	–	–	–
Akat	–	–	–
Jetsy	–	–	–
Agats	–	1	1
Sawa Erma	–	–	–
Suru-Suru	–	–	–
Unir Sirau	–	–	–
Joerat	–	–	–
Pulau Tiga	–	–	–
Kabupaten Asmat	–	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Asmat, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Asmat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	...	82,09	...	102,52
SMP/MTs Junior High School	...	37,81	...	60,60
SMA/SMK/MA Senior High School	...	21,49	...	35,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Koumur	-	-	-
Safan	-	-	-
Awyu	-	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	-	-	-
Atsy	-	-	-
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	1	1	1
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-
Safan	-	-	-
Awyu	...	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	...	-	-
Atsy	-	-	-
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	...	-	-
Koroway Buluanop	...	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-
Safan	1	-	-
Awyu	-	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	-	-	-
Atsy	-	-	-
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	-	1	-
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	1	1	1
Kopay	-	-	-
Der Koumur	-	-	-
Safan	2	2	3
Awyu	1	1	1
Fayit	1	1	1
Aswi	-	-	-
Atsy	2	2	2
Sirets	2	1	1
Ayip	-	-	1
Bectbamu	-	-	-
Suator	2	2	1
Kolf Braza	1	1	1
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	2	1	1
Jetsy	-	-	-
Agats	1	-	1
Sawa Erma	2	1	1
Suru-Suru	2	2	2
Unir Sirau	1	1	1
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	1	1	1
Kabupaten Asmat	21	17	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Pantai Kasuari	2	1	3
Kopay	3	1	2
Der Koumur	4	2	4
Safan	5	3	3
Awyu	3	1	1
Fayit	-	-	-
Aswi	2	-	-
Atsy	4	1	5
Sirets	5	6	7
Ayip	3	2	1
Bectbamu	-	4	4
Suator	4	7	6
Kolf Braza	7	4	7
Joutu	4	5	5
Koroway Buluanop	1	1	1
Akat	5	6	6
Jetsy	5	4	4
Agats	9	4	6
Sawa Erma	5	4	5
Suru-Suru	4	2	1
Unir Sirau	2	1	3
Joerat	5	1	2
Pulau Tiga	2	2	3
Kabupaten Asmat	84	62	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Koumur	-	-	-
Safan	-	-	-
Awyu	...	-	-
Fayit	-	-	-
Aswi	...	-	-
Atsy	-	-	-
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	...	-	-
Koroway Buluanop	...	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	2	2	2
Sawa Erma	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	182	4 903	1 121	-	-	-
Kopay	2	2 018	2 642	-	-	-
Der Koumur	64	3 993	2 932	-	-	-
Safan	58	1 591	8 646	1	-	-
Awyu
Fayit	53	2 277	9 212	-	-	1
Aswi
Atsy	1 078	2 116	5 931	1	1	-
Sirets	392	2 974	2 014	-	1	-
Ayip	294	3 195	1 044	-	-	-
Bectbamu	25	846	2 975	-	3	-
Suator	978	6 640	699	-	6	-
Kolf Braza	107	5 503	86	-	-	-
Joutu
Koroway Buluanop
Akat	140	2 469	3 930	2	-	12
Jetsy	1	379	2 545	-	-	-
Agats	8 247	8 938	15 899	41	-	1
Sawa Erma	189	328	7 628	-	-	-
Suru-Suru	51	5 031	274	2	1	-
Unir Sirau	47	292	3 821	1	-	-
Joerat	11	47	3 489	-	-	-
Pulau Tiga	3	1 014	3 326	-	-	-
Kabupaten Asmat	11 922	54 554	78 214	48	12	14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Asmat/Population and Civil Registration Department Asmat Regency

Tabel 4.3.2
Table

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2020**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari
Kopay
Der Koumur
Safan
Awyu
Fayit
Aswi
Atsy
Sirets
Ayip
Bectbamu
Suator
Kolf Braza
Joutu
Koroway Buluanop
Akat
Jetsy
Agats
Sawa Erma
Suru-Suru
Unir Sirau
Joerat
Pulau Tiga
Kabupaten Asmat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2018– 2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Kasuari	7	–	–
Kopay	8	1	–
Der Kourmur	6	1	–
Safan	5	–	–
Awyu	–	–	–
Fayit	–	–	–
Aswi	–	–	–
Atsy	–	–	–
Sirets	–	–	–
Ayip	–	–	–
Bectbamu	–	–	–
Suator	–	–	–
Kolf Braza	–	–	–
Joutu	–	–	–
Koroway Buluanop	–	–	–
Akat	–	–	–
Jetsy	–	–	–
Agats	–	–	–
Sawa Erma	–	–	–
Suru-Suru	3	–	–
Unir Sirau	–	–	–
Joerat	–	–	–
Pulau Tiga	–	1	–
Kabupaten Asmat	29	3	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	–	–	–
Kopay	–	–	–
Der Kourmur	–	–	–
Safan	1	–	–
Awyu	4	–	–
Fayit	12	–	–
Aswi	9	–	–
Atsy	7	–	–
Sirets	–	–	–
Ayip	2	–	–
Bectbamu	5	–	–
Suator	–	–	–
Kolf Braza	–	–	–
Joutu	–	–	–
Koroway Buluanop	–	–	–
Akat	4	–	–
Jetsy	4	–	–
Agats	1	6	5
Sawa Erma	7	–	–
Suru-Suru	–	–	–
Unir Sirau	–	–	–
Joerat	3	–	–
Pulau Tiga	6	5	–
Kabupaten Asmat	65	11	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Kasuari	–	–	–
Kopay	–	–	–
Der Koumur	–	–	–
Safan	–	–	–
Awyu	–	–	–
Fayit	–	–	–
Aswi	–	–	–
Atsy	–	–	–
Sirets	–	–	–
Ayip	–	–	–
Bectbamu	–	–	–
Suator	–	–	–
Kolf Braza	–	–	–
Joutu	–	–	–
Koroway Buluanop	–	–	–
Akat	–	–	–
Jetsy	–	–	–
Agats	–	–	–
Sawa Erma	–	–	–
Suru-Suru	1	–	–
Unir Sirau	–	–	–
Joerat	–	–	–
Pulau Tiga	–	–	–
Kabupaten Asmat	1	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Asmat, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Asmat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	271 053	28.90	33.84
2014	280 853	25.37	29.10
2015	299 893	25.05	28.48
2016	316 437	24.97	27.79
2017	349 487	25.05	27.16
2018	354 478	26.02	27.41
2019	364 728	25.80	26.60
2020	383 790	25.12	25.49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Asmat, 2013–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Asmat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	6.74	2.01
2014	6.60	2.18
2015	4.84	1.18
2016	6.87	2.50
2017	3.94	0.84
2018	4.01	0.87
2019	4.90	1.44
2020	3.54	0.75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Pertanian, Kehutanan,
Peternakan dan Perikanan**

***Agriculture, Forestry,
Livestock and Fishery***

<https://asmatkebangsains.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah *temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin,*

- tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun.
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman *mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/*

- yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra, biji dan bunga serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan *demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the*

- merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan
- buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which*

- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), *also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

- Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak *limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest*

lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber*

- 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas *produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland*

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ULASAN**Hotikultura**

Hortikultura terdiri dari komoditi sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Data tanaman hias tidak disajikan karena data tersebut tidak tersedia. Pisang merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Asmat. Selain itu, kangkung juga menjadi komoditas dengan jumlah produksi terbanyak kedua.

Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kabupaten Asmat didominasi oleh komoditas kelapa. Tanaman kelapa banyak ditemui di daerah ini dikarenakan Asmat merupakan wilayah pesisir.

DESCRIPTION**Horticulture**

Horticultural commodities consist of vegetables, fruits and ornamental plants. In Asmat Regency, the data of ornamental plants was not presented due to its unavailability. Banana is the most horticulture plant that be planted by Asmat people. Other than that, swamp cabbage become the second largest production.

Plantation

Plantation crops in Asmat Regency are dominated by coconut. SCocoanuts are mostly found in this area due to coastal region.

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	0,30	0,30
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	0,50	0,37
Atsy	-	-	1,10	1,02
Sirets	-	-	0,50	0,53
Ayip	-	-	0,50	0,45
Bectbamu	-	-	-	0,05
Suator	-	-	0,30	0,30
Kolf Braza	-	-	-	0,16
Joutu	-	-	0,31	0,20
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	1,25	1,26
Jetsy	-	-	0,43	0,45
Agats	-	-	1,20	1,23
Sawa Erma	-	-	0,40	0,40
Suru-Suru	-	-	0,50	0,50
Unir Sirau	-	-	0,40	0,40
Joerat	-	-	0,40	0,40
Pulau Tiga	-	-	-	0,15
Kabupaten Asmat	-	-	8,09	8,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pantai Kasuari	0,50	0,27	0,26	0,17	–	–
Kopay	0,46	0,21	–	–	–	–
Der Koumur	0,39	0,19	–	–	–	–
Safan	0,48	0,18	–	0,10	–	–
Awyu	1,38	1,15	–	–	–	–
Fayit	–	0,03	–	–	–	–
Aswi	0,23	0,13	0,30	0,19	–	–
Atsy	0,97	0,88	0,68	0,65	–	–
Sirets	1,20	1,15	0,40	0,32	–	–
Ayip	2,06	1,46	–	0,04	–	–
Bectbamu	0,57	0,32	0,43	0,25	–	–
Suator	0,47	0,41	–	0,10	–	–
Kolf Braza	0,45	0,69	–	–	–	–
Joutu	0,90	0,43	0,42	0,40	–	–
Koroway Buluanop	0,31	0,16	–	–	–	–
Akat	2,58	3,22	0,87	0,70	–	–
Jetsy	0,20	0,25	–	0,01	–	–
Agats	2,00	1,87	0,53	0,55	–	–
Sawa Erma	0,30	0,19	–	0,01	–	–
Suru-Suru	0,20	0,34	–	0,01	–	–
Unir Sirau	–	0,25	–	–	–	–
Joerat	–	–	0,42	0,20	–	–
Pulau Tiga	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Asmat	15,65	13,78	4,31	3,70	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	0,75	0,75
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	1,25	0,93
Atsy	-	-	2,75	2,55
Sirets	-	-	1,25	1,33
Ayip	-	-	1,25	1,13
Bectbamu	-	-	-	0,13
Suator	-	-	0,75	0,75
Kolf Braza	-	-	-	0,40
Joutu	-	-	0,78	0,50
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	3,13	3,15
Jetsy	-	-	1,13	1,13
Agats	-	-	3,00	3,08
Sawa Erma	-	-	1,00	1,00
Suru-Suru	-	-	1,25	1,25
Unir Sirau	-	-	1,00	1,00
Joerat	-	-	1,00	1,00
Pulau Tiga	-	-	-	0,38
Kabupaten Asmat	-	-	20,29	20,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pantai Kasuari	1,00	0,54	1,30	0,85	-	-
Kopay	0,92	0,42	-	-	-	-
Der Koumur	0,78	0,38	-	-	-	-
Safan	0,96	0,36	-	0,50	-	-
Awyu	2,76	2,30	-	-	-	-
Fayit	0,14	0,06	-	-	-	-
Aswi	0,46	0,26	1,50	0,95	-	-
Atsy	1,94	1,76	3,40	3,25	-	-
Sirets	2,40	2,30	2,00	1,60	-	-
Ayip	4,12	2,92	-	0,20	-	-
Bectbamu	1,14	0,64	2,15	1,25	-	-
Suator	0,94	0,82	-	0,50	-	-
Kolf Braza	0,90	1,38	-	-	-	-
Joutu	1,80	0,86	2,10	2,00	-	-
Koroway Buluanop	0,62	0,32	-	-	-	-
Akat	5,16	6,44	4,35	3,50	-	-
Jetsy	0,40	0,50	-	0,05	-	-
Agats	4,00	3,74	2,65	2,75	-	-
Sawa Erma	0,60	0,38	-	0,05	-	-
Suru-Suru	0,40	0,68	-	0,05	-	-
Unir Sirau	-	0,50	-	-	-	-
Joerat	-	-	2,10	0,10	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	31,44	27,56	21,55	18,50	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot
Cabai/ Chili	...	3,82	8,09	8,17
Kentang/ Potato
Kubis/ Cabbage
Kangkung/ Kangkong	...	44,95	46,75	46,54
Bayam/ Spinach	...	9,80	11,39	9,69
Petsai/ Chinese Cabbage	15,65	13,78
Tomat/ Tomato	...	5,49	4,31	3,70
Terung/ Eggplant	...	10,54	10,18	11,52
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	23,43	24,68	27,86
Ketimun/ Cucumber	...	3,92	5,29	5,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot	10,50
Cabai/ Chili	9,56	9,11	20,29	20,46
Kentang/ Potato	7,98
Kubis/ Cabbage	12,60
Kangkung/ Kangkong	309,04	193,95	187,00	186,16
Bayam/ Spinach	30,72	30,18	23,68	20,13
Petsai/ Chinese Cabbage	16,06	...	31,44	27,56
Tomat/ Tomato	...	24,73	21,55	18,50
Terung/ Eggplant	...	70,61	65,73	73,73
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	58,65	71,29	64,10
Ketimun/ Cucumber	...	14,71	19,85	20,38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	–	–	–	–
Kopay	–	–	–	–
Der Koumur	–	–	–	–
Safan	–	–	–	–
Awyu	–	–	–	–
Fayit	–	–	–	–
Aswi	–	–	–	–
Atsy	–	–	–	–
Sirets	–	–	–	–
Ayip	–	–	–	–
Bectbamu	–	–	–	–
Suator	–	–	–	–
Kolf Braza	–	–	–	–
Joutu	–	–	–	–
Koroway Buluanop	–	–	–	–
Akat	–	–	–	–
Jetsy	–	–	–	–
Agats	–	–	–	–
Sawa Erma	–	–	–	–
Suru-Suru	–	–	–	–
Unir Sirau	–	–	–	–
Joerat	–	–	–	–
Pulau Tiga	–	–	–	–
Kabupaten Asmat	–	–	–	–

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–	–	–
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	–	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	–	–	–
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Table 5.1.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	0,90	0,72	–	–
Kopay	0,90	0,90	–	–
Der Koumur	-	-	–	–
Safan	0,90	0,90	–	–
Awyu	0,90	0,36	–	–
Fayit	-	-	–	–
Aswi	-	-	–	–
Atsy	0,90	4,95	–	–
Sirets	0,90	0,18	–	–
Ayip	-	-	–	–
Bectbamu	-	-	–	–
Suator	-	0,54	–	–
Kolf Braza	-	-	–	–
Joutu	-	-	–	–
Koroway Buluanop	-	-	–	–
Akat	0,09	0,09	–	–
Jetsy	-	-	–	–
Agats	-	1,08	–	–
Sawa Erma	0,90	0,90	–	–
Suru-Suru	-	-	–	–
Unir Sirau	-	-	–	–
Joerat	-	-	–	–
Pulau Tiga	-	-	–	–
Kabupaten Asmat	6,39	10,62	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	0,14	0,80	102,10	116,88
Kopay	-	-	62,54	63,94
Der Koumur	-	0,08	94,71	96,10
Safan	-	-	117,08	119,68
Awyu	0,62	3,20	158,04	165,03
Fayit	0,06	3,52	154,45	154,85
Aswi	-	-	106,09	109,89
Atsy	1,18	7,60	65,73	67,33
Sirets	0,05	0,24	159,44	160,64
Ayip	1,06	5,28	61,14	62,14
Bectbamu	-	-	68,93	71,13
Suator	0,06	0,80	138,06	145,25
Kolf Braza	0,03	0,16	97,70	98,90
Joutu	0,19	0,96	74,73	76,92
Koroway Buluanop	-	0,08	84,92	98,10
Akat	0,53	3,04	90,91	97,10
Jetsy	-	-	142,46	146,05
Agats	0,08	0,40	90,31	93,51
Sawa Erma	0,64	3,20	43,76	47,95
Suru-Suru	0,30	1,52	129,17	152,85
Unir Sirau	0,38	1,92	61,14	64,34
Joerat	0,24	1,20	64,14	77,32
Pulau Tiga	-	-	261,54	287,91
Kabupaten Asmat	5,56	34,00	2 429,09	2 573,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	0,33	0,33	–	0,06
Kopay	0,03	0,03	–	–
Der Koumur	0,03	0,03	–	–
Safan	1,65	1,72	–	0,06
Awyu	0,17	0,17	–	–
Fayit	0,07	0,07	–	–
Aswi	0,03	0,03	–	–
Atsy	1,16	1,29	–	0,32
Sirets	0,03	0,03	–	–
Ayip	0,83	0,83	–	–
Bectbamu	0,03	0,03	–	–
Suator	0,50	0,50	–	–
Kolf Braza	0,07	0,07	–	–
Joutu	0,03	0,03	–	–
Koroway Buluanop	0,03	0,03	–	–
Akat	0,99	0,92	–	0,35
Jetsy	0,07	0,07	–	–
Agats	2,81	2,84	–	0,51
Sawa Erma	0,79	0,79	–	0,19
Suru-Suru	0,07	0,07	–	–
Unir Sirau	0,03	0,03	–	–
Joerat	0,03	0,03	–	–
Pulau Tiga	0,03	0,03	–	0,13
Kabupaten Asmat	9,81	9,97	–	1,62

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST
 Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/Food Crops and Agriculture Department of Asmat
 Regency

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	14,85	14,90	6,39	10,62
Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	78,03	78,03	97,43	102,68
Jeruk/ <i>Orange</i>	8,67	9,73	5,56	34,00
Pisang/ <i>Banana</i>	2 177,42	2 177,42	2 429,09	2 573,81
Pepaya/ <i>Papaya</i>	7,56	7,56	9,81	9,97
Nenas/ <i>Pineapple</i>	13,76	13,76	18,16	20,48
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	5,82	...	7,78	7,62
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	8,00	4,88	5,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	–	–	30,00	30,00
Kopay	–	–	28,00	28,00
Der Koumur	–	–	27,00	27,00
Safan	–	–	37,00	37,00
Awyu	–	–	11,00	11,00
Fayit	–	–	18,00	18,00
Aswi	–	–	13,00	13,00
Atsy	–	–	29,25	29,25
Sirets	–	–	32,50	32,50
Ayip	–	–	15,00	15,00
Bectbamu	–	–	32,00	32,00
Suator	–	–	17,00	17,00
Kolf Braza	–	–	13,00	13,00
Joutu	–	–	10,00	10,00
Koroway Buluanop	–	–	10,00	10,00
Akat	–	–	30,50	30,50
Jetsy	–	–	28,00	28,00
Agats	–	–	31,00	31,00
Sawa Erma	–	–	27,00	27,00
Suru-Suru	–	–	22,00	22,00
Unir Sirau	–	–	27,00	27,00
Joerat	–	–	28,00	28,00
Pulau Tiga	–	–	32,00	32,00
Kabupaten Asmat	–	–	548,25	548,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	–	–	–	–
Kopay	15,00	13,00	–	–
Der Koumur	1,00	1,00	–	–
Safan	–	–	–	–
Awyu	3,00	2,00	–	–
Fayit	–	–	–	–
Aswi	–	–	–	–
Atsy	–	–	–	–
Sirets	–	–	–	–
Ayip	5,00	3,50	–	–
Bectbamu	–	–	–	–
Suator	–	–	2,00	2,00
Kolf Braza	–	–	2,00	2,00
Joutu	–	–	–	–
Koroway Bulanop	–	–	–	–
Akat	–	–	–	–
Jetsy	–	–	–	–
Agats	–	–	–	–
Sawa Erma	–	–	–	–
Suru-Suru	–	–	5,00	5,00
Unir Sirau	–	–	–	–
Joerat	–	–	–	–
Pulau Tiga	–	–	–	–
Kabupaten Asmat	24,00	19,50	9,00	9,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	–	–	8.63	10.25
Kopay	–	–	7.63	9.38
Der Koumur	–	–	7.38	7.38
Safan	–	–	8.75	11.00
Awyu	–	–	2.50	3.63
Fayit	–	–	4.75	5.63
Aswi	–	–	4.38	4.75
Atsy	–	–	7.75	10.00
Sirets	–	–	8.25	8.25
Ayip	–	–	4.38	5.50
Bectbamu	–	–	6.88	9.50
Suator	–	–	4.88	5.75
Kolf Braza	–	–	3.75	4.75
Joutu	–	–	3.00	3.38
Koroway Buluanop	–	–	3.00	3.75
Akat	–	–	8.63	11.13
Jetsy	–	–	7.13	8.38
Agats	–	–	8.25	10.13
Sawa Erma	–	–	7.75	9.25
Suru-Suru	–	–	6.00	6.38
Unir Sirau	–	–	7.63	9.00
Joerat	–	–	6.25	9.13
Pulau Tiga	–	–	7.50	9.50
Kabupaten Asmat	–	–	145,05	175,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-Suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Asmat/*Food Crops and Agriculture Department of Asmat Regency*

Industri, Pertambangan dan Energi *Industry, Mining and Energy*

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur digolongkan menjadi 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Listrik PLN di Kabupaten Asmat sudah ada di delapan distrik, yaitu Jetsy, Joerat, Suator, Kamur, Fayit, Akat, Agats dan Atsj.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Asmat pada tahun 2020 adalah sebanyak 2018 pelanggan. Mayoritas pelanggan adalah rumah tangga.

DESCRIPTION

Electricity of State Electricity Company in Asmat Regency provided in eight Sub District, which were Jetsy, Joerat, Suator, Kamur, Fayit, Akat, Agats dan Atsj

Number of subscribers of State Electricity Company in Asmat Regency on 2020 are 2018 subscribers.

<https://asmatkab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan,
2020**
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jetsy	100	12
Joerat	40	3
Agats	3 000	1 500
Atsy	350	170
Suator	170	50
Kamur	170	30
Fayit	170	27
Akat	200	24
Kabupaten Asmat	4 200	1 816

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Timika/State Electricity Company of Timika

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jetsy	15	35	...
Joerat	3	28
Agats	318	524	1 615
Atsy	16	90	102
Suator	50
Kamur	100
Fayit	100
Akat	165	23
Kabupaten Asmat	349	817	2 018

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Timika/State Electricity Company of Timika

Pariwisata
Tourism

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

- empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Hingga tahun 2019, data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat, terdapat 62 rumah makan/ restoran di Kabupaten Asmat.

DESCRIPTION

In Asmat Regency until 2018, data collected from One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency there were 62 restaurant.

<https://asmatkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat/Permission and Investment Division of Asmat Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	8	6	3	3
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	3	2	1
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	5	10	7	7
Sirets	2	-	2	1
Ayip	1	-	-	1
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	7	5	6	5
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	60	57	47	43
Sawa Erma	-	5	3	1
Suru-suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	1	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	83	86	71	62

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat/Permission and Investment Division of Asmat Regency

Transportasi dan Komunikasi ***Transportation and Community***

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of*

dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,*

ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.*

siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

- dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine*

yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lain.

Berdasarkan data tahun 2020, panjang jalan di seluruh wilayah Asmat mencapai 204,77 km. Berdasarkan pengelolaannya, seluruh jalan tersebut merupakan jalan kabupaten. Berdasarkan jenis permukaannya, 50,76 persen dari seluruh jalan di wilayah Asmat merupakan jalan jembatan kayu, 39,67 persen masih berupa jalan tanah, 6,19 persen berupa jalan jembatan beton, dan 3,37 persen berupa jalan baja komposit. Secara persentase, 28,94 persen jalan dalam kondisi baik, 18 persen kondisinya sedang dan 32,06 persen kondisinya rusak berat.

Kabupaten Asmat dikenal dengan kota seribu papan karena hampir seluruh jalan di daerah ini merupakan jalan jembatan kayu. Mayoritas masyarakat menggunakan motor elektrik, bukan sepeda motor yang pada umumnya. Sebanyak 4.080 unit motor elektrik beroperasi di seluruh wilayah Kabupaten Asmat, tersebar di beberapa distrik yang dapat dilihat pada Tabel 8.1.6.

Transportation

Road is one of the most important land transport infrastructures to expedite economic activities. Improvement in the quality of road will support the developmental effort, especially to facilitate people's mobility and to expedite the traffic goods and services from one region to the others.

The total length of Asmat roads in 2020, reached 204.77 kms. Based on the management authority, all of the roads were under regency responsibility. Based on its type, road surfaces, about 50.76 percent from the whole road in Asmat was wood bridge, 39.67 percent was land roads, 6.19 percent was concrete bridge, and 3.37 percent was composite bridge. For 28.94 percents of road was in good condition; 18 percents was good enough (middle) and 32.06 percents was very bad.

Asmat Regency is known as the city of a thousand boards because almost all the roads in this area are wooden bridge roads. The majority of people use electric motorcycles, not motorcycles in general. A total of 4,080 electric motor units operate in the entire Asmat Regency area, spread over several districts which can be seen in Table 8.1.6.

Komunikasi

Untuk pelayanan pengiriman barang maupun uang, satu-satunya kantor pos yang melayani masyarakat Kabupaten Asmat adalah Kantor Pos Cabang Agats yang ada Distrik Agats.

Communication

For goods and money delivery services, the only post office serving the Asmat people is the Agats Post Office in the Agats District.

<https://asmatkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Asmat (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Asmat Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	886,48	886,48	886,48
Jumlah/Total	886,48	886,48	886,48

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Asmat (km), 2017–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Asmat Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	-	-	-
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	91,24	91,24	91,24
Lainnya/Others	795,24	795,24	795,24
Jumlah/Total	886,48	886,48	886,48

Catatan/Note: Lainnya termasuk jalan komposit, jalan beton, dan jalan jembatan/others include composite, concrete, and bridge
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency

Tabel
Table 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Asmat (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Asmat Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	253,56	251,94	256,31
Sedang/ <i>Moderate</i>
Rusak/ <i>Damage</i>	339,59	342,24	345,32
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	293,33	292,30	284,85
Jumlah/Total	886,48	886,48	886,48

Catatan/Note: Rusak termasuk rusak ringan dan rusak sedang/*damage include low damage and medium damage*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Asmat/*Public Work Service and Spatial Planning Department of Asmat Regency*

Tabel 8.1.4 Jumlah Motor Elektrik, Speedboat, dan Gerobak Menurut Distrik di Kabupaten Asmat, 2020
Number of Electric Motorcycle, Speedboat, and Cart by District in Asmat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Motor Elektrik Electric Motorcycle	Speedboat	Gerobak Cart
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Kasuari	-	-	-
Kopay	-	-	-
Der Kourmur	-	-	-
Safan	-	-	-
Awyu	-	-	5
Fayit	-	-	-
Aswi	-	-	-
Atsy	113	2	47
Sirets	-	-	-
Ayip	-	-	-
Bectbamu	-	-	-
Suator	46	-	8
Kolf Braza	-	-	-
Joutu	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-
Akat	-	-	-
Jetsy	-	-	-
Agats	3 903	25	188
Sawa Erma	18	-	15
Suru-suru	-	-	1
Unir Sirau	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Motor Elektrik <i>Electric Motorcycle</i>	Speedboat	Gerobak <i>Cart</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Joerat	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Kabupaten Asmat	4 080	27	264

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Asmat/Liaison Department of Asmat Regency

<https://asmatkab.bps.go.id>

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Asmat Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	-	-	-	-
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-suru	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Agats/Branch Post Office of Agats

<https://asmatkab.bps.go.id>

Tabel 8.2.2 **Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2017–2020**
Table 8.2.2 **Number of Post Offices by Subdistrict in Asmat Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Kasuari	-	-	-	-
Kopay	-	-	-	-
Der Koumur	-	-	-	-
Safan	-	-	-	-
Awyu	-	-	-	-
Fayit	-	-	-	-
Aswi	-	-	-	-
Atsy	-	-	-	-
Sirets	-	-	-	-
Ayip	-	-	-	-
Bectbamu	-	-	-	-
Suator	-	-	-	-
Kolf Braza	-	-	-	-
Joutu	-	-	-	-
Koroway Buluanop	-	-	-	-
Akat	-	-	-	-
Jetsy	-	-	-	-
Agats	1	1	1	1
Sawa Erma	-	-	-	-
Suru-suru	-	-	-	-
Unir Sirau	-	-	-	-
Joerat	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Tiga	-	-	-	-
Kabupaten Asmat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Agats/Branch Post Office of Agats

<https://asmatkab.bps.go.id>

Perbankan, Koperasi dan Harga
Banking, Cooperative and Prices

<https://asmatkab.bpsno.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPPN) dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i> 3. <i>The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> 8. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment</i> |
|---|---|

dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
 10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
 11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
 12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan
- Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
 10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
 11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
 12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to nonresidents.*

- penduduk.
13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga nonkeuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
 14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
 15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
 16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
 17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa
13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/ or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*
 14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
 15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
 16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
 17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
 - a. *Life Insurance*
 - b. *Non-life Insurance*

- b. Asuransi Umum
 - c. Reasuransi
 - d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan)
 - e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- c. Reinsurance
 - d. Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan)
 - e. Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
- a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year*

ULASAN

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI melalui *website*-nya, jumlah koperasi di Kabupaten Asmat ada 39 unit, yang tersebar di 5 distrik, yaitu di Distrik Atsy sebanyak 3 unit, Distrik Suator sebanyak 3 unit, Distrik Akat sebanyak 9 unit, Distrik Agats sebanyak 22 unit, dan Distrik Sawa Erma sebanyak 2 unit.

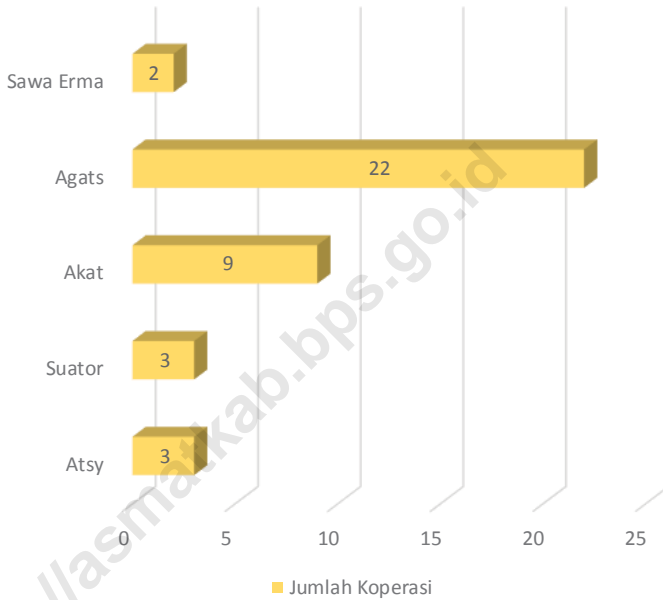
DESCRIPTION

Based on data from Indonesian Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Indonesian Republic through the website, there are 39 units of cooperatives in Asmat Regency, spread across 5 districts, namely in Atsy District (3 units), Suator District (3 units), Akat District (9 units), Agats District (22 units), Sawa Erma District (2 units).

<https://asmatkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020
Number of Cooperative by Subdistrict in Asmat Regency, 2020



Sumber/Source : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (nik.depkop.go.id/diolah)
Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Indonesian Republic (nik.depkop.go.id/created)

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Asmat, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Asmat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Kasuari	-
Kopay	-
Der Koumur	-
Safan	-
Awyu	-
Fayit	-
Aswi	-
Atsy	3
Sirets	-
Ayip	-
Bectbamu	-
Suator	3
Kolf Braza	-
Joutu	-
Koroway Buluanop	-
Akat	9
Jetsy	-
Agats	22
Sawa Erma	2
Suru-suru	-
Unir Sirau	-

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Joerat	-
Pulau Tiga	-
Kabupaten Asmat	39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (nik.dekop.go.id)
 Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Indonesian Republic (nik.dekop.go.id)

Pengeluaran Penduduk ***Population Expenditure***

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 rata-rata pengeluaran penduduk Asmat sebesar 668.023 rupiah per kapita per bulan, dimana sekitar 61,41 persen atau 410.224 rupiah dialokasikan untuk konsumsi makanan dan sisanya untuk konsumsi bukan makanan.

Untuk kelompok makanan, masyarakat Asmat memiliki pengeluaran terbesar pada kelompok komoditas makanan dan minuman jadi (16,47 persen). Kemudian, terbesar kedua pada komoditas ikan/udang/cumi/kerang (15,54 persen), serta komoditas rokok pada urutan ketiga (13,82 persen).

Untuk kelompok non makanan, pengeluaran terbesar masyarakat Asmat adalah pada komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga (61,80 persen). Dan terbesar kedua adalah komoditas aneka komoditas & jasa (24,38 persen).

DESCRIPTION

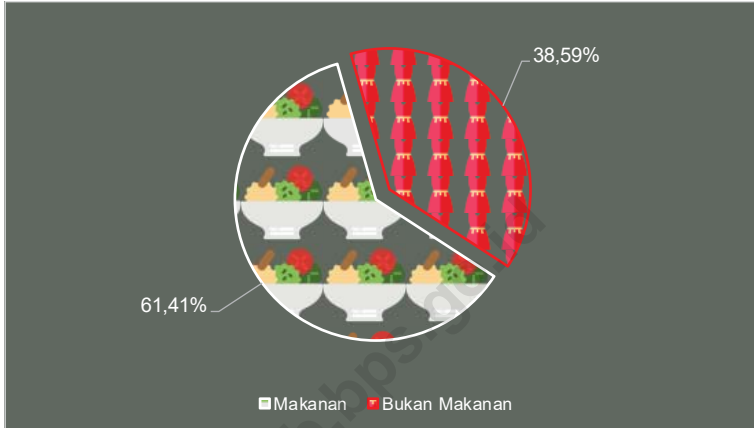
In 2019, average expenditure of Asmat people is 668,023 rupiah per capita per month, where 61.41 percent or 410,224 rupiah was allocated to food consumption and the rest was for non food consumption.

Asmat people have greatest expenditure in food commodity group on prepared-food-and-beverages commodity (16.47 percent). After that, the second one was on fish/shrimp/common squid/shell commodity (15.54 percent), and the third was on cigarettes commodity (13.82 percent).

For non-food commodity group, the greatest expenditure of Asmat people were on housing and household commodity (61.80 percent). And the second one was on goods and services (24.38 percent).

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk Kabupaten Asmat, 2019
Percentage of Expenditure of Asmat Population per Capita per Month, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Asmat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	44 260	37 889
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	34 595	41 098
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	54 933	63 742
Daging/ <i>Meat</i>	11 098	15 983
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 172	21 112
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 360	41 636
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	826	2 028
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 519	17 594
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 119	10 688
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 215	17 770
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 710	7 701
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 543	8 755
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	58 586	67 546
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	40 858	56 684
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	350 794	410 224
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	167 547	159 321
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	61 066	62 841
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16 348	13 151
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	14 014	10 108
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	7 104	11 988
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	-	390
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	266 078	257 799
Jumlah/<i>Total</i>	616 872	668 023

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Asmat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,17	5,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5,61	6,15
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,91	9,54
Daging/ <i>Meat</i>	1,80	2,39
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,30	3,16
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,25	6,23
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,13	0,30
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,87	2,63
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,96	1,60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,47	2,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,57	1,15
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,71	1,31
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9,50	10,11
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,62	8,49
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	56,87	61,41
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,16	23,85
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,90	9,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,65	1,97
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,27	1,51
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,15	1,79
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,00	0,06
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	43,13	38,59
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Asmat, 2018 dan 2019**
Average Expenditure Per Capita a Month by Spending Group in Asmat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	193 908	184 379
200 000–299 999	257 594	262 275
300 000–499 999	367 658	393 439
500 000–749 999	610 342	610 231
750 000–999 999	842 896	879 300
1 000 000–1 499 999	1 284 859	1 198 943
> 1 500 000	2 122 369	2 400 764
Jumlah/Total	616 872	668 023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan *Trade*

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

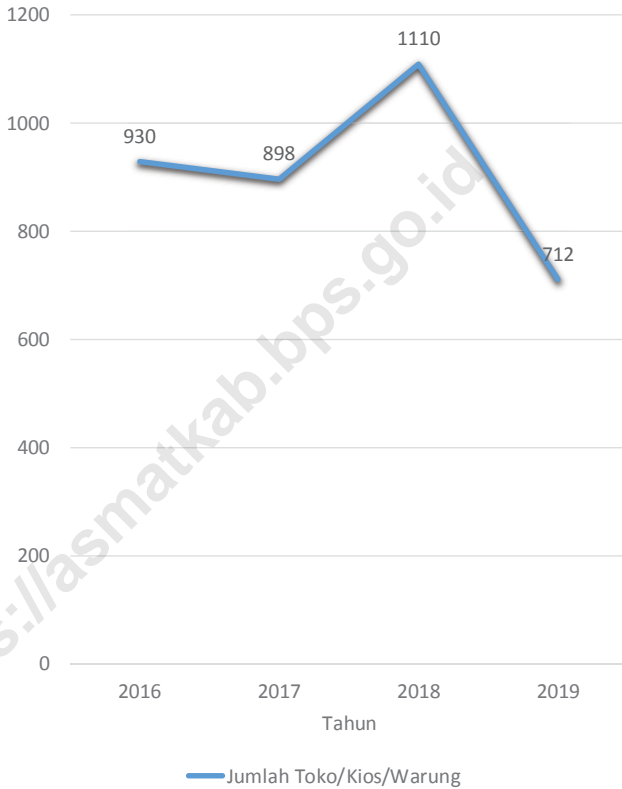
Hingga tahun 2019, terdapat 712 buah toko/kios/warung yang terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya (1.110 buah).

DESCRIPTION

In Asmat Regency until 2019, there was 712 shop/stalls/warong registered in One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency. This number was decreased if we compared by the last year (1,110 units).

Gambar 11.1
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Asmat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Asmat
Regency, 2016–2019**



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat (diolah)
One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency (created)

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Asmat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Asmat
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store	898	1 110	712	...
Kios
Warung
Jumlah/Total	898	1 110	712	...

Catatan/Note: Jumlah toko termasuk kios dan warung/number of store include kios and warung
 Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Asmat
 One-stop Integrated Licensing Service and Investment Department of Asmat Regency

Sistem Neraca Regional
System of Region Accounts

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Konsumsi dari
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual*

Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh

Consumption and Collective Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Perekonomian Kabupaten Asmat tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai hampir Rp 2,47 triliun. Nilai tersebut meningkat sebesar 210,81 miliar dari tahun sebelumnya. Selain itu, PDRB per kapita juga mengalami kenaikan dari Rp 23,63 juta di tahun 2018 menjadi Rp 25,33 juta di tahun 2019.

Selain dinilai atas dasar harga berlaku, PDRB juga dihitung atas dasar harga konstan (ADHK). Penghitungan PDRB ADHK menggunakan harga dasar pada tahun 2010.. Pada tahun 2019, PDRB ADHK Kabupaten Asmat adalah sebesar Rp 1,52 triliun.

Lapangan usaha konstruksi di Kabupaten Asmat menyumbangkan PDRB terbesar, yaitu sebanyak 32,19 persen.. Kemudian disusul oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 22,66 persen dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 16,42 persen.

DESCRIPTION

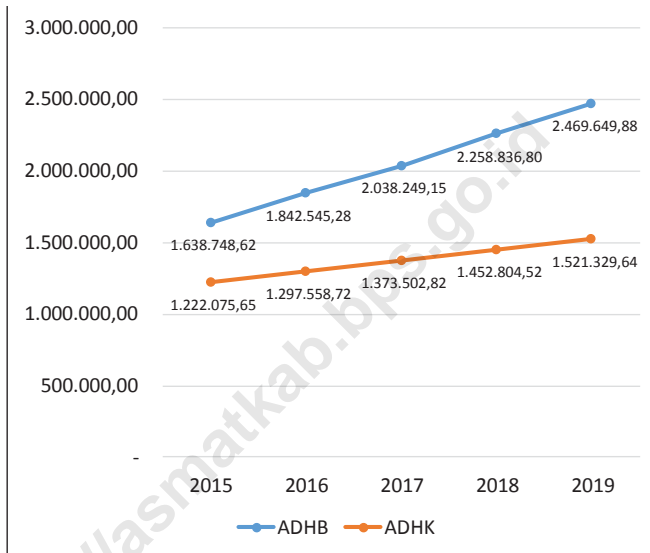
Asmat Regency's Economy in 2019 that measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current price is Rp 2.47 trillion. This value is increased 210.81 billion from the last year. Other than that, GRDP per capita also increased from Rp 23.63 million in 2018 to Rp 25.33 million in 2019.

Besides measured based on current price, GRDP also measured on constant price. This measurement used 2010 price as its based. In 2019, GRDP based on constant price of Asmat Regency was 1.52 trillion rupiahs.

Largest contribution in 2019 is given by Construction (32.19 percent), Administration, Defence and Compulsory Social Security (22.66 percent), and Agriculture, Forestry, and Fishery (16.42 percent).

Gambar 12.1
Figures

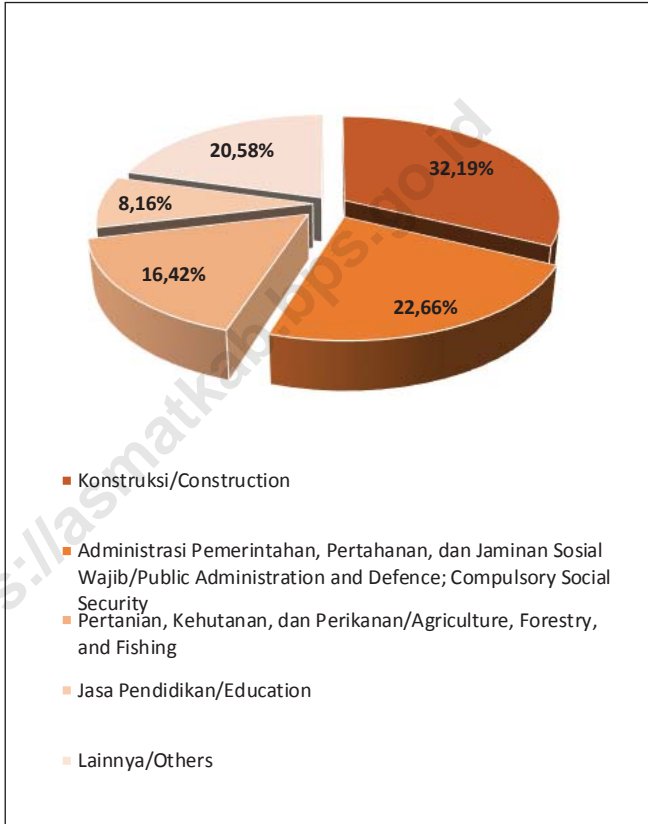
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Asmat (Juta Rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product Based on Current Price and Constant Price of Asmat Regency (Million Rupiah), 2015-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Asmat, 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Asmat Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	357 715,71	387 825,83	399 698,91	401 234,41	405 492,14
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	180,00	163,43	148,38	134,76	124,88
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	30 678,65	32 806,59	34 599,74	36 455,50	36 214,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	168,00	178,33	190,54	205,64	214,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	875,70	939,06	1 006,00	1 080,06	1 097,20
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	484 058,91	540 545,16	615 411,04	698 799,21	794 977,70
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	118 517,01	136 682,90	155 114,15	172 724,83	171 711,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	39 941,69	43 825,74	48 466,53	53 757,18	58 754,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 281,55	4 810,00	5 381,89	6 059,95	6 034,69
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 773,83	10 702,85	11 571,67	12 673,74	13 505,91
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 878,04	4 559,70	4 986,58	5 551,20	5 835,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12 1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 ^a	2018 ^a	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	34 771,64	39 128,80	44 322,01	50 532,65	54 975,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 487,34	7 956,01	8 435,18	8 883,97	9 358,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	326 884,19	380 103,35	429 889,44	493 630,56	559 712,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	129 489,57	145 088,78	160 004,67	179 577,76	201 573,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70 769,68	82 054,62	94 722,98	110 272,21	120 439,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19 277,14	21 728,78	24 299,42	27 263,17	29 626,27
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 638 748,62	1 839 099,92	2 038 249,15	2 258 836,80	2 469 649,88

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	296 484,83	304 022,70	309 986,35	311 038,38	311 272,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	235,44	225,13	215,27	205,84	198,46
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	30 927,94	32 657,76	34 163,70	35 734,04	34 631,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	120,04	123,89	126,37	129,73	129,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	654,42	661,70	668,38	676,27	681,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	334 620,24	361 258,18	391 386,58	427 070,46	462 846,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	80 681,27	85 292,16	89 140,28	91 776,04	88 144,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	29 281,55	30 662,62	32 166,61	33 814,56	36 096,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 358,99	3 555,56	3 770,56	4 014,35	3 972,37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 817,23	8 093,45	8 380,76	8 726,05	9 230,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12 2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 ^r	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 513,82	2 710,10	2 849,82	2 985,08	3 085,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	23 446,55	24 698,89	26 025,22	27 443,59	27 549,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 942,31	7 262,57	7 580,67	7 861,91	8 119,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	250 509,65	272 127,99	292 299,55	315 440,88	337 717,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	96 956,45	102 517,35	108 688,89	115 112,41	122 264,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	44 061,42	47 571,49	51 367,70	55 451,43	59 359,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 463,48	14 117,19	14 86,11	15 323,49	16 028,23
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 222 075,65	1 297 558,72	1 373 502,82	1 452 804,52	1 521 329,64

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Asmat Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{est}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,83	21,09	19,61	17,76	16,42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,87	1,78	1,70	1,61	1,47
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,54	29,39	30,19	30,94	32,19
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,23	7,43	7,61	7,65	6,95
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,44	2,38	2,38	2,38	2,38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,26	0,26	0,27	0,24
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,60	0,58	0,57	0,56	0,55
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,24	0,25	0,24	0,25	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{ss}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,12	2,13	2,17	2,24	2,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,46	0,43	0,41	0,39	0,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19,95	20,67	21,09	21,85	22,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,90	7,89	7,85	7,95	8,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,32	4,46	4,65	4,88	4,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,18	1,18	1,19	1,21	1,20
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Asmat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Asmat Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,54	1,96	0,34	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-4,38	-4,38	-4,38	-3,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,59	4,61	4,60	-3,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,20	2,00	2,66	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,11	1,01	1,18	0,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,96	8,34	9,12	8,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,71	4,51	2,96	-3,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,72	4,90	5,12	6,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,85	6,05	6,47	-1,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,53	3,55	4,12	5,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,81	5,16	4,75	3,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,34	5,37	5,45	0,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,61	4,38	3,71	3,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,63	7,41	7,92	7,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12 4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,74	6,02	5,91	6,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,97	7,98	7,95	7,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,86	4,03	4,34	4,60
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		6,18	5,85	5,77	4,72

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/*BPS-Statistics of Asmat Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 318 324,42	1 508 191,14	1 738 443,33	1 970 000,05	2 177 291,14
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	20 374,30	22 978,94	27 068,89	31 802,24	37 587,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	846 921,78	956 222,52	1 057 736,88	1 148 971,07	1 252 036,86
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	805 644,46	895 906,85	1 018 860,24	1 143 745,85	1 251 374,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 150,74	4 547,65	3 190,87	1 901,25	1 231,11
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	75 309,47	77 645,05	80 599,72	83 667,50	88 479,31
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 430 976,54	1 633 282,93	1 887 650,77	2 121 251,15	2 338 350,73
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1 638 748,62	1 832 209,21	2 038 249,15	2 258 836,80	2 469 649,88

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Asmat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Asmat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	976 595,11	1 049 024,84	1 125 855,37	1 211 632,28	1 292 460,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14 840,66	16 168,58	17 599,50	19 174,28	22 183,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	682 526,96	736 964,88	770 441,06	815 314,24	858 709,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	595 597,89	636 504,10	677 434,30	719 732,68	767 713,45
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 400,74	1 694,90	723,36	860,47	660,47
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	67 395,81	69 338,87	71 819,31	73 671,67	76 500,07
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 116 281,52	1 212 137,45	1 290 370,08	1 387 581,10	1 496 898,44
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1 222 075,65	1 297 558,72	1 373 502,82	1 452 804,52	1 521 329,64

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Asmat/BPS-Statistics of Asmat Regency

**Perbandingan Antar
Kabupaten/Kota**

Regency/Municipal Comparison

<https://asmatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.

The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
4. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 5. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 6. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

7. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala

7. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

8. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human*

dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://asmatkab.bps.go.id>

ULASAN

Dalam perekonomian suatu wilayah, kependudukan merupakan komponen penting. Hasil proyeksi penduduk tahun 2019 menyebutkan bahwa jumlah penduduk Papua sebesar 3.379.302 jiwa. Pada umumnya jumlah penduduk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di wilayah Papua, kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar ialah Kota Jayapura yaitu 300.192 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Supiori yaitu 20.710 jiwa. Sebagai kabupaten pemekaran, jumlah penduduk Kabupaten Asmat jauh lebih banyak dibandingkan Kabupaten Boven Digoel maupun Kabupaten Keerom, yaitu 97.490 jiwa. Hal ini mengindikasikan jumlah kelahiran di Kabupaten Asmat lebih tinggi dibanding jumlah kematiannya dengan asumsi perpindahan penduduk netto adalah nol.

Tingkat perekonomian Kabupaten Asmat pada tahun 2019 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Asmat tahun 2019 sebesar 4,72 persen yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2018 dengan laju pertumbuhan yang sebesar 5,77 persen. Hal ini berbeda dengan laju pertumbuhan PDRB Provinsi Papua yang di tahun 2019 mengalami pertumbuhan negatif (-15,72 persen).

Sebagai indeks komposit, IPM merupakan gambaran komprehensif

DESCRIPTION

In the economy of an area, population is an important component. Population projection's result in 2019 said population of Papua is 3,379,302 people. In general number of population are increased every year. In Papua, Jayapura City have the largest population (300,192 people). While the smallest population is Supiori Regency (20,710 people). As an expanded regency, the number of populations of Asmat Regency (97,490 people) is more than Boven Digoel Regency and Keerom Regency. This indicates number of births in Asmat are more than the number of mortality with assumption of migration is zero.

Economic level of Asmat Regency in 2019 was slower than the last year. Growth rate of Asmat Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2019 was 4.72 percent was slower than the last year (5.77 percent). This was different from the growth rate of GRDP of Papua Province in 2019 which has a negative growth (-15.27 percent).

As a composit index, IPM (or HDI) is a comprehensive overview about achievement level of human development in a region, as an impact of development activities in those regions. Development of HDI gives indication of enhancement or reduction of human development performance in a region in a certain time. Human development performance in Asmat Regency is reflected on its HDI in 2019, which is 50.37. This value is increasing every year from 2010. It means there is a positive

mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu daerah, sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut. Perkembangan angka IPM memberikan indikasi peningkatan/ penurunan kinerja pembangunan manusia pada suatu daerah pada kurun waktu tertentu. Kinerja pembangunan manusia di Kabupaten Asmat tercermin pada Angka IPM, yang pada tahun 2019 mencapai angka 50,37. Angka ini terus meningkat mulai tahun 2010, yang berarti menunjukkan perbaikan yang positif. Meskipun begitu, berdasarkan konsep pembangunan manusia oleh PBB, 50,37 masuk dalam kategori pembangunan manusia rendah karena kurang dari 60,00. Jika dibandingkan dengan IPM di wilayah lain di Papua capaian ini masih lebih tinggi dari Kabupaten Puncak Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, Puncak, dan Intan Jaya. Artinya kondisi pembangunan manusia di wilayah Asmat masih lebih baik dibandingkan wilayah tersebut.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua tahun 2019 adalah sekitar 926.360 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun sebelumnya. Namun lain halnya dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Asmat, yaitu sekitar 25.800 orang. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya, pendapatan per

improvement. However, based on human development concept of United Nations, 56.93 is in low human development category because below 60.00. If we compare to HDI in other region in Papua, this number is higher than Puncak Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, Puncak, and Intan Jaya Regency. It means human development condition in Asmat much better than those regions.

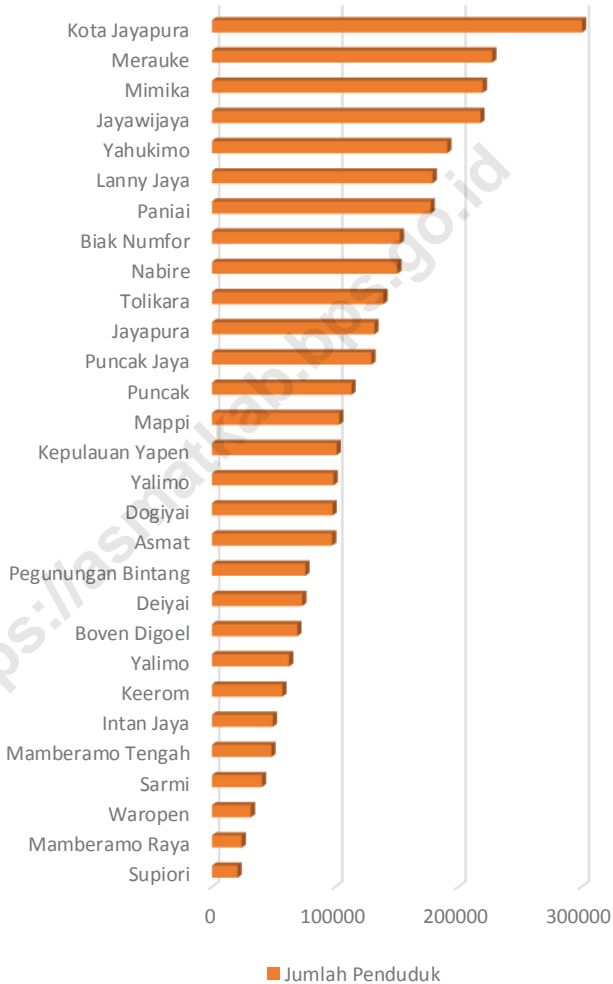
Number of poor people in Papua Province was 926,360 people. This number was increasing than number of poor people in last year. Otherwise, number of poor people in Asmat Regency in 2019 was 25,800 people. This number was decreasing than the last year. It means, income per capita and welfare of Asmat people increasing.

kapita serta kesejahteraan penduduk Kabupaten Asmat meningkat.

<https://asmatkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

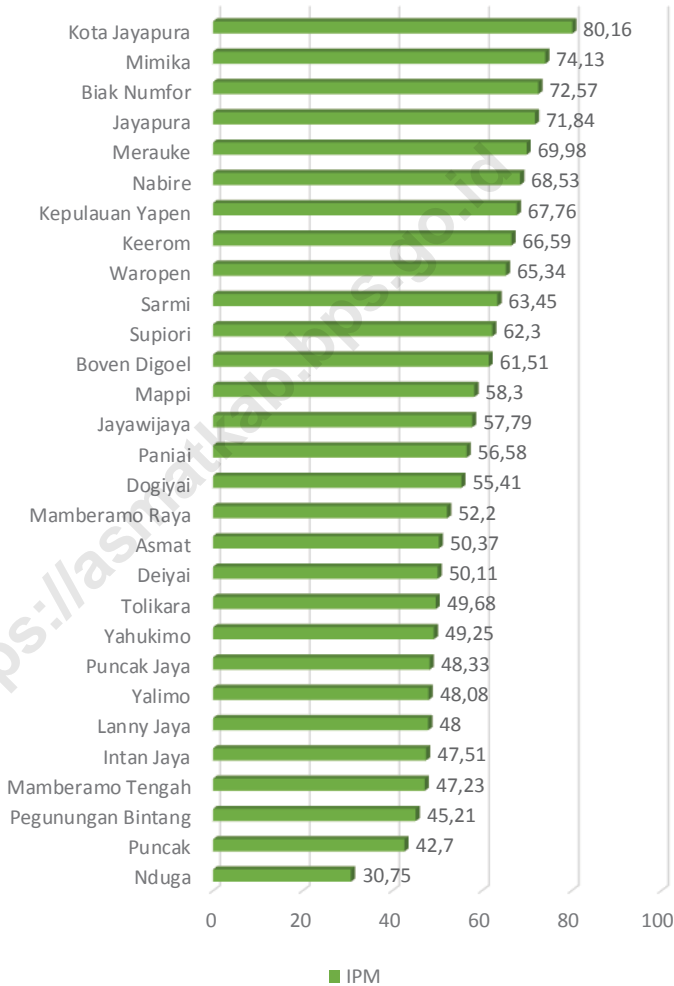
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (jiwa), 2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province (person), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Gambar 13.2
Figures

indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua, 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Papua Province,
2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220 006	223 389	225 714	227 411	230 932
Jayawijaya	210 229	212 811	214 994	217 887	269 553
Jayapura	123 780	125 975	128 587	131 802	166 171
Nabire	142 795	145 101	147 921	150 308	169 136
Kepulauan Yapen	93 114	95 007	97 412	101 204	112 676
Biak Numfor	141 801	144 697	148 404	152 401	134 650
Paniai	167 325	170 193	173 392	177 410	220 410
Puncak Jaya	119 779	123 591	126 113	129 300	224 527
Mimika	205 591	210 413	215 493	219 689	311 969
Boven Digoel	64 674	66 209	67 717	69 211	64 285
Mappi	93 592	94 671	99 599	103 292	108 295
Asmat	90 316	92 909	95 606	97 490	110 105
Yahukimo	184 217	187 021	189 092	190 887	350 880
Pegunungan Bintang	72 511	73 473	74 396	75 788	77 872
Tolikara	133 786	136 576	137 695	139 111	236 986
Sarmi	37 511	38 210	39 406	40 515	41 515
Keerom	54 130	55 018	55 799	57 100	61 623
Waropen	28 803	29 480	30 612	31 514	33 943
Supiori	18 486	19 104	20 018	20 710	22 547
Mamberamo Raya	21 821	22 313	23 307	24 086	36 483
Nduga	95 885	97 012	97 517	98 595	106 533
Lanny Jaya	174 782	176 687	177 682	178 995	196 399

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Tengah	46 696	47 487	48 090	48 201	50 685
Yalimo	59 778	60 822	61 115	62 605	101 973
Puncak	105 521	107 822	111 182	113 204	114 741
Dogiyai	93 809	94 997	96 590	97 902	116 206
Intan Jaya	47 300	48 318	48 812	49 293	135 043
Deiyai	70 620	72 206	72 486	73 199	99 091
Kota Jayapura	288 786	293 690	297 775	300 192	398 478
Provinsi Papua	3 207 444	3 265 202	3 322 526	3 379 302	4 303 707

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	7,66	7,46	8,11	7,57	7,57
Jayawijaya	4,67	5,51	6,34	4,97	4,97
Jayapura	8,54	7,01	7,69	7,69	7,69
Nabire	6,79	6,1	5,83	4,83	4,83
Kepulauan Yapen	5,41	4,64	4,55	4,73	4,73
Biak Numfor	4,06	-4,57	0,42	2,18	2,18
Paniai	6,73	4,76	6,49	3,84	3,84
Puncak Jaya	4,6	3,73	4,52	4,29	4,29
Mimika	13,51	3,69	10,27	-38,52	-38,52
Boven Digoel	4,74	4,07	3,45	2,42	2,42
Mappi	6,92	7,03	6,31	6,11	6,11
Asmat	6,18	5,85	5,77	4,72	4,72
Yahukimo	4,61	6,05	5,47	4,98	4,98
Pegunungan Bintang	6,49	6,05	5,28	4,74	4,74
Tolikara	4,58	4,6	4,63	3,92	3,92
Sarmi	6,71	7,1	6,24	5,93	5,93
Keerom	5,79	4,85	4,19	3,92	3,92
Waropen	9,46	7,72	7,18	5,43	5,43
Supiori	4,43	4,01	4,18	4,34	4,34
Mamberamo Raya	8,08	6,45	5,9	5,88	5,88
Nduga	6,73	7,25	5,74	4,84	4,84

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lanny Jaya	5,81	5,39	5,27	5,16	5,16
Mamberamo Tengah	5,72	5,66	5,11	4,94	4,94
Yalimo	6,83	5,19	6,49	5,49	5,49
Puncak	7,32	6,67	6,72	4,8	4,8
Dogiyai	6,9	5,88	5,86	5,73	5,73
Intan Jaya	7,17	3,66	2,79	2,72	2,72
Deiyai	7,91	4,8	3,43	3,74	3,74
Kota Jayapura	7,23	6,02	5,45	5,13	5,13
Provinsi Papua	9,72	4,64	7,37	-15,72	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	5,93	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	2,98	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	5,76	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	4,6	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	1,86	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	2,6	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	1,89	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	0,66	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	44,26	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	2,21	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	1,13	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	0,95	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	0,96	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	0,88	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	0,69	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	1,1	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	1,28	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	0,88	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	0,5	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	0,61	8,08	6,45	5,9	5,88
Nduga	0,48	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	0,73	5,81	5,39	5,27	5,16

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Tengah	0,47	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	0,46	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	0,5	7,32	6,67	6,72	4,8
Dogiyai	0,55	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	0,5	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	0,53	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	14,05	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,18	9,72	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASMAT
BPS-STATISTICS OF ASMAT REGENCY**



Jl. Safan No. 01, Bis Agats, Asmat
Homepage: <https://asmatkab.bps.go.id>,
E-mail: bps9415@bps.go.id

